

BAB III

PROFIL ANAK SELAM

A. Responden

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai identitas responden yang merupakan hasil dari konseling tahap pertama yang telah dilaksanakan pada 12 Januari 2021 di Pelabuhan ASDP Merak terhadap ke empat orang responden, adapun problem dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Daftar Profil Anak Selam

No	Nama	Usia	sekolah
1	GA	15	SMP PGRI Kota Cilegon
2	ZF	16	SMP PGRI Kota Cilegon
3	GS	15	SMPN 6 Kota Cilegon
4	KH	15	SMP PGRI Kota Cilegon

1. Responden GA

GA adalah anak selam yang bertempat tinggal di suka senang cilegon. GA lahir di tanggal 17 September 2006. Selain menjadi anak selam aktivitas GA adalah seorang pelajar sekolah yang baik di bangku SMP dan selalu bermain di sekitar pelabuhan, GA adalah anak yang aktif bagi teman-temannya.

Ga memiliki kepribadian yang menyenangkan, aktif dalam lingkungannya, suka bermain dan bercanda dengan teman-temannya tempat faforit yang selalu di kunjung saat bermain dalah di sekitar pelabuhan penyeberangan merak, karna selain bermain GA juga melakukan atraksi nyelam atau mengumpulkan koin yang di lemparkan oleh penumpang kapal, kegiatan ini sudah lama di kerjakan sejak ia kelas tiga SD, GA dengan berani melakukan aktivitas menyelam ini dan sudah terbiasa walaupun resikonya sangat berbahaya hinga mengancam kepada kematian, karna tidak jarang anak selam yang terluka ataupun meninggal karna kegiatan ini, pihak

pelabuhan sudah melakukan pencegahan atau melarang GA untuk menyelam tetapi bagi GA ini adalah aktivitas yang menyenangkan, dan bisa menadaptakan uang receh yang bisa menambah jajan tuturnya.

GA lahir dari keluarga yang sederhana, di lingkungan kampung yang sangat ramai penduduk, Ayahnya seorang pedagang sedangkan ibunya adalah ibu rumah tangga, Responden merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, kakak nya sudah bekerja sedangkan GA saat ini sekolah duduk di bangku kelas Satu SMP PGRI Kota Cilegon, hobi GA adalah berolahraga seperti betmain bola dan meyelam atau berenang.

Awal mula GA menjadi anak selam adalah ketika GA di ajak oleh teman satu kampungnya yang sudah pernah melakukan nyelam, semulanya ia takut dan tidak berani, namun seiring berjalannya waktu dan sering melihat teman-temannya yang menyelam untuk mendapatkan uang yang di lemparkan penumpang kapal, GA menjadi tertarik dan termotivasi untuk ikut melakukan

kegiatan menyelam, GA ikut menyelam setiap ada waktu, terutama ketika para penumpang kapal yang akan berangkat sudah memasuki kapal, dan disaat libur atau lebaran ketika pemudik banyak yang ingin menyebrang untuk berlebaran, di momen ini GA mendapatkan uang dari penumpang kapal lebih banyak daripada biasanya.

Pandangan orang tua GA awalnya adalah melarang untuk melakukan hal itu terutama saat ia di usia dini pada usia 10 tahun, akantapi pada akhirnya GA di biarkan melakukan aktivitas menyelam karena orang tua GA sudah mengingatkannya tetapi tidak di lakukan¹

2. Responden ZF

ZF adalah anak selam yang bertempat tinggal di suka senang cilegon. GA lahir di Cilegon tanggal 10 Oktober 2005. Selain menjadi anak selam aktivitas GA adalah bersekolah dan bermain di sekitar pelabuhan, Ga adalah anak yang aktif bagi teman-temannya is seorang yang periang dan suka bermain, sosok ZF di sini lebih

¹ GA di wawancara oleh Mursyid, *Catatan Pribadi*, Cilegon 25 Januari 2021 Pukul 14:00

dominan daripada anak selam yang lain, karna lebih sering menyelam daripada anak yang lain, dan anak yang di segani karna sikapnya yang lebih berani di bandingkan anak yang lain.

Menjadi anak selam merupakan kegiatannya hampir setiap hari di waktu senggangnya, tidak hanya menjadi anak selam ZF juga biasa mengamen dengan teman temannya, hal itu ia lakukan karena kebutuhan. Tetapi sayangnya karena ZF terlalu bebas dalam bergaul menjadikan dirinya cuek dalam belajar di sekolah. Efek dari pergaulan itu yang memuat ZF sering ketinggalan pelajaran karena ZF sering bolos saat sekolah.

ZF berasal dari keluarga yang kurang mampu. Orang tua ZF bekerja diluar kota. ia tinggal bersama neneknya sejak kecil. ZF jarang sekali diberi uang oleh orang tuanya sehingga ZF memilih untuk mencari uang sendiri agar bisa membeli sesuatu yang ia inginkan, ayah dan ibunya bekerja di luar kota sebagai pedagang, orang tuanya selalu pulang kerumah sepekan sekali, ZF adalah anak sulung di keluarganya. ZF masih bersetatus pelajar ia

kelas tiga SMP PGRI Kota Cilegon..Hobi ZF adalah bermain musik dan berenang, ia suka bermain apa saja, terkadang ZF mengamen di sekitar pelabuhan merak bersama teman-temannya.

Awal mula ZF menjadi anak selam karena ingin mendapatkan uang untuk jajan, ZF sudah melakukan kegiatan selam ini semenjak di bangku SD kelas empat, ia sangat senang dalam menjalankan aktifitas ini, tidak jarang ZF suka membolos di sekolahnya hingga ia tidak naik kelas, ZF sudah terlalu nyaman dengan profesi ini walaupun sudah di larang oleh orang tua dan neneknya ZF tetap melakukan kegiatan Selam ini karna bisa mendapatkan uang lebih, ZF sudah berani melakukan kegiatan selam walaupun dengan cara otodidak, tidak ada yang mengajari, hanya melihat dari teman-temannya yang lebih dulu menjadi anak selam. ZF anak yang sering berada di luar rumah dan jarang pulang, ia sering menyelam ketimbang anak-anak yang lain seusianya.²

² ZF di wawancara oleh Mursyid, *Catatan Pribadi*, Cilegon 25 Januari 2021 Pukul 14:00

3. Responden GS

GS adalah anak selam yang bertempat tinggal di suka senang cilegon. GS lahir tanggal 14 Agustus 2006. Selain menjadi anak selam aktivitas GS adalah bersekolah dan bermain di sekitar pelabuhan, ia adalah anak yang aktif bagi teman-temannya periang dan suka bermain, GS adalah anak yang baik dan suka sekali bercanda, hanya saja lingkungan teman - temannya yang kurang baik sehingga membuat GS menjadi anak yang malas dan lebih senang menghabiskan waktu bermain bersama temannya dari pada sekolah.

GS memiliki kepribadian yang lebih pendiam dibandingkan yang lainnya, namun GS adalah anak yang aktif, ia suka ikut teman-temannya bermain baik saat di rumah ataupun di sekolah, maka tidak jarang GS mengikuti temannya bermain yang awalnya hanya mengajak memancing di pelabuhan hingga akhirnya tertarik untuk ikut menyelam dengan teman lainnya, kegiatan menyelam sudah di lakukan semenjak dua tahun

terakhir, walaupun awalnya ragu namun pada akhirnya tertarik dan ikut menyelam, GS tahu bahwa kegiatan menyelam adalah illegal namu GS tetap ikut temannya walaupun nyawa taruhannya, bahkan GS juga sering bolos saat sekolah.

GS terlahir dari keluarga yang sederhana, di lingkungannya GS merupakan anak yang baik dan menurut kepada orang tanya, namun karena sering di ajak teman bermain untuk memancing di pelabuhan GS pun tertarik untuk ikut, walaupun orang tua GS mengetahui tapi tetap ikut bermain kepelabuhan bersama temannya, GS adalah anak ke empat dari lima bersaudara, kakak-kakaknya ada yang masih sekolah ada pula yang sudah berkeluarga.

GA saat ini menginjak usia 15 tahun , ia masih sekolah di kelas Satu SMPN 6 Kota Cilegon, hobi GS adalah Memancing ikan dan bermain bola, tidak jarang ia bermain bola bersama teman-temannya di tempat tinggalnya, GS bercita-cita menjadi seorang Capten Kapal, ia terobsesi dengan pekerjaan yang di anggap

keren baginya. Awal mula GS ikut hanya sebatas iseng karna di ajak teman-temannya yang suka mengumpulkan uang di pelabuhan kapal, awal mula GS menolak tapi lambat laun ia tertarik untuk ikut menyelam.

Orang tua GS sudah melarangnya untuk mengikuti teman-temannya menyelam, namun alasan GS adalah memancing sehingga orang tuanya tidak tahu di samping memancing GS ikut pula menyelam untuk mendapatkan uang receh sebagai tambahan uang jajan baginya, GS anak yang di sayang orang tuanya karena ia bersikap baik tetapi terkadang ia berbohong untuk tidak menyelam.

4. Responden KH

KH adalah anak yang bertempat tinggal di Suka Senang Cilegon Merak. KH lahir di Lampung, tetapi ia di besarkan di cilegon merak bersama orang tuanya, pekerjaan bapaknya adalah berjualan di sekitar pelabuhan, KH lahir pada tanggal 5 Juni 2006 Kota Lampung. KH adalah anak yang suka bergaul dengan teman-teman yang

lain, KH anak yang berani ia diantara teman lainnya, dan tidak mau di atur saat diberikan nasihat.

KH anak yang tidak suka berdiam diri ia suka melakukan tantangan bahkan tidak segan untuk berantem saat ia di ledek atau temannya di kerjai (Buli). KH anak yang paling muda di bandingkan anak-anak selam yang lain namun nyalinya lebih berani dan lebih besar di bandingkan yang lain.

KH lahir di keluarga yang sederhana, namun KH kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, sehingga ia menjadi anak yang keras dan sulit di atur, orang tua KH tidak melarang untuk menyelam, keluarganya sibuk berjualan di sekitar pelabuhan merak.

Awal mula KH menjadi anak selam ialah saat melihat seniornya berenang untuk mendapatkan koin atau menyelam, KH pun tertarik ikut bergabung dengan mereka, KH sudah pandai berenang sejak SD, dan sudah melakukan menyelam sejak di bangku sekolah kelas tiga SD,

B. Latar Belakang Menjadi Anak selam

1. Latar Belakang GA Menjadi Anak Selam

GA seperti anak pada umumnya yang suka bermain dan memiliki rasa penasaran yang besar sehingga ketika GA di ajak untuk ikut menyelam di pelabuhan oleh teman dan anak-anak yang lainnya GA pun tertarik akan rasa penasarannya, awalnya GA hanya melihat teman-temannya mengambil koin yang dilemparkan oleh penumpang kapal, lambat laun GA tertarik dan belajar berenang sebelum menyelam dengan teman dan anak-anak yang lainnya.

Ahirnya GA terbiasa dan sudah menjadi kerja sampingan bagi GA, selain untuk mengabdikan waktu bersama teman-temannya GA pun menjadi anak selam karena dapat menambah kondisinya ekonominya, yaitu untuk ia kebutuhan dirinya.

2. Latar Belakang ZF Menjadi Anak Selam

Semenjak kecil ZF tinggal bersama neneknya, orang tua ZF berkerja di luar kota sehingga ZF kurang

mendapatkan kasih sayang orang tua, ZF sejak kecil suka bermain bersama teman-temannya hingga bermain ke pelabuhan, disana ZF melihat atraksi anak selam mengambil uang koin yang di lemparkan oleh penumpang kapal.

Dari situ mulai ketertarikan ZF untuk menjadi anak selam, karna mendapatkan uang yang di lemparkan oleh para penumpang kapal, di samping itu ZF juga memiliki lingkungan teman yang suka menyelam, sehingga membuat ZF betah di lingkungannya

3. Latar Belakang GS Menjadi Anak Selam

Alasan GS menjadi anak selam berawal dari ajakan teman-temannya, GS anak yang suka memancing, baik memancing di laut ataupun sekedar di pesisir pelabuhan, GS di ajak utuk ikut dengan teman yang lain mengumpulkan koin yang di lemparkan penumpang kapal, atau di sebut nyelam, awal mulanya GS hanya melihat teman temannya yang menyelam lambat laun akhirnya GS tertarik untuk ikut bergabung menjadi anak selam.

GS sudah di peringatkan oleh orang tua dan petugas yang ada di lokasi pelabuhan, namun ketika teman-temannya mencari celah ketika tidak ada petugas GS ikut beraksi bersama yang lainnya.

4. Latar Belakang KH Menjadi Anak Selam

Awal mula KH menjadi anak selam ialah saat melihat seniornya berenang untuk mendapatkan koin atau menyelam, KH pun tertarik ikut bergabung dengan mereka, KH sudah pandai berenang sejak SD, dan melakukan menyelam sejak duduk di bangku sekolah kelas tiga SD.

Di samping mendapatkan uang saat menjadi anak selam, KH juga ingin menghibur para penumpang dengan atraksinya, dengan melompat dari samping dermaga atau samping kapal sampai terjun ke bawah laut.

C. Dampak Negatif Menjadi Anak Selam

Dalam subbab ini akan dijelaskan mengenai dampak yang dirasakan responden selama menjadi anak selam.

1. Responden GA

Menjadi anak selam tentu bukan sesuatu yang di harapkan oleh GA. Kondisi lingkungan dan pergaulan lah yang menggiring GA menjadi anak selam. Meski begitu tetap ia tidak bisa menyalahkan orang lain karena peran dirinya yang di penuh rasa penasaran dan ingin tahu yang kuatlah yang menjadikan ia tetap berada dalam lingkungan itu. Paham akan konsekuensi yang akan ia dapatkan tidak menjadi jaminan atau alasan untuk ia berhenti menjadi anak selam, mulai dari diberi hukuman, di jauhi teman, bahkan dimarahi orang tua pernah ia rasakan.

Dampak dari segi pendidikan yaitu GA menjadi malas sekolah, sehingga beberapa kali setiap ada kesempatan ia memilih untuk bolos. Selain itu GA juga malas belajar, ia lebih memilih menghabiskan waktu luangnya untuk bermain dan menjadi anak selam.

Selain dari segi pendidikan menjadi anak selam juga sangat berpengaruh terhadap segi sosial. Ia menjadi jarang

ada dirumah karena memilih menjadi anak selam, ditambah GA juga sulit dinasehatin baik dengan keluarga maupun lingkungannya

Dalam kesehatan belum terlihat jelas gejala-gejala serius yang di akibatkan menjadi anak selam dalam diri GA. Hanya saja ia sering mengeluh cepat lelah saat olahraga atau melakukan aktivitas yang berat. Aktivitas menjadi anak selam membuat GA sering mengalami sakit. Ia sendiri pun percaya suatu saat dalam jangka panjang akan terasa efeknya dalam kesehatan.

2. RESPONDEN ZF

Kondisi keuangan dan lingkungan menggiring ZF menjadi anak selam. Meski begitu tetap ia tidak bisa menyalahkan orang lain karena peran dirinya yang di penuh rasa ingin mendapatkan uang yang kuatlah sehingga menjadikan ia tetap berada dalam kegiatan itu. Paham akan konsekuensi yang akan ia dapatkan tidak menjadi jaminan atau alasan untuk ia berhenti menjadi

anak selam, mulai dari diberi hukuman, di jauhi teman, bahkan dimarahi orang tua pernah ia rasakan.

Dampak dari segi pendidikan yaitu ZF menjadi malas sekolah, sehingga beberapa kali setiap ada kesempatan ia memilih untuk bolos. Selain itu ZF juga malas belajar, ia lebih memilih menghabiskan waktu luangnya untuk mencari uang dan menjadi anak selam. Ia juga kerap mengajak rekan-rekannya untuk ikut menjadi anak selam.

Selain dari segi pendidikan menjadi anak selam juga sangat berpengaruh terhadap segi sosial. Ia menjadi jarang ada dirumah karena memilih menjadi anak selam, ZF juga memiliki sifat yang keras dan tidak mudah dinasehati.

Dalam kesehatan belum terlihat jelas gejala-gejala serius yang di akibatkan menjadi anak selam dalam diri ZF. Hanya saja ia sering mengeluh cepat lelah saat melakukan aktivitas yang berat. Aktivitas menjadi anak selam membuat ZF sering mengalami sakit. Ia sendiri pun

percaya suatu saat dalam jangka panjang akan terasa efeknya dalam kesehatan.

3. RESPONDEN GS

Menjadi anak selam tentu bukan sesuatu yang di harapkan oleh GS. Kondisi keluarga dan lingkungan pergaulan lah yang menggiring GS menjadi anak selam. Meski begitu tetap ia tidak bisa menyalahkan keadaan karena peran dirinya yang di penuh rasa penasaran dan ingin tahu yang kuatlah yang menjadikan ia tetap berada dalam lingkungan itu. Paham akan konsekuensi yang akan ia dapatkan tidak menjadi jaminan atau alasan untuk ia berhenti menjadi anak selam, mulai dari diberi hukuman, dinasehati, bahkan dimarahi orang tua pernah ia rasakan.

Dampak dari segi pendidikan yaitu GS menjadi malas sekolah, sehingga beberapa kali setiap ada kesempatan ia memilih untuk bolos. Selain itu GS juga malas belajar, ia lebih memilih menghabiskan waktu luangnya untuk bermain dan menjadi anak selam.

Dari segi sosial. Ia menjadi jarang ada dirumah karena memilih menjadi anak selam, ditambah GS sulit menolak ajakan dari teman-temannya

Dalam kesehatan terlihat gejala-gejala serius yang di akibatkan menjadi anak selam seperti gatal-gatal pada kulit pada diri GS. Aktivitas menjadi anak selam membuat GS sering mengalami sakit. Ia sendiri pun percaya suatu saat dalam jangka panjang akan terasa efeknya dalam kesehatan.

4. RESPONDEN KH

Kondisi lingkungan menggiring KH menjadi anak selam. Ia menjadi anak selam karena diajak oleh teman-temannya, awalnya ia merasa takut tetapi karena pergaulan ia menjadi kecanduan. Paham akan konsekuensi yang akan ia dapatkan tidak menjadi jaminan atau alasan untuk ia berhenti menjadi anak selam, mulai dari diberi hukuman, di jauhi teman, bahkan dimarahi orang tua pernah ia rasakan.

Dampak dari segi pendidikan yaitu KH menjadi malas sekolah, sehingga beberapa kali setiap ada kesempatan ia memilih untuk bolos. Selain itu KH juga malas belajar, ia lebih memilih menghabiskan waktu luangnya untuk mencari uang dan menjadi anak selam. Selain dari segi pendidikan menjadi anak selam juga sangat berpengaruh terhadap segi sosial. Ia menjadi jarang ada dirumah karena memilih menjadi anak selam, KH juga memiliki sifat yang keras dan tidak mudah dinasehati.

Dalam kesehatan belum terlihat jelas gejala-gejala serius yang di akibatkan menjadi anak selam dalam diri KH. Hanya saja ia sering mengeluh cepat lelah saat melakukan aktivitas yang berat. Aktivitas menjadi anak selam membuat KH sering mengalami sakit. Ia sendiri pun percaya suatu saat dalam jangka panjang akan terasa efeknya dalam kesehatan.

Tabel. 3.2
Dampak negatif menjadi anak selam

NO	NAMA	DAMPAK
1	GA	1. Malas sekolah 2. Malas belajar 3. Kesehatan kurang terjaga 4. Jarang ada dirumah 5. Pergaulan tidak terkontrol
2	ZF	1. Malas Sekolah 2. Malas belajar 3. Susah dinasehatin 4. Kesehatan kurang terjaga 5. Pergaulan tidak terkontrol
3	GS	1. Malas sekolah 2. Malas belajar 3. Kesehatan kurang terjaga 4. Jarang ada dirumah 5. Pergaulan tidak terkontrol
4	KH	1. Malas sekolah 2. Malas belajar 3. Kesehatan kurang terjaga 4. Jarang ada dirumah 5. Pergaulan tidak terkontrol